

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Didasarkan oleh hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep umum pasien yang hipertensi memiliki tanda dan gejala nyeri pada bagian kepala sampai tengkuk, pandangan kabur, terasa berat pada tengkuk, denyut nadi teraba lemah, lemas/ lemah dan pusing.
2. Diagnosis keperawatan yang dapat muncul sebagai berikut:
 - a. Pada Ibu B antara lain adalah nyeri akut, perfusi perifer tidak efektif, penurunan curah jantung, ketidakstabilan kadar glukosa darah dan risiko defisit nutrisi.
 - b. Pada Bapak J antara lain adalah nyeri akut, penurunan curah jantung dan defisit pengetahuan tentang hipertensi.
 - c. Pada Ibu R antara lain adalah nyeri akut, neusea, penurunan curah jantung dan ketidakstabilan kadar glukosa darah.

Intervensi keperawatan untuk diagnosis keperawatan penurunan curah jantung yang sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) ialah Curah Jantung dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu perawatan jantung. SLKI diagnosis nyeri akut yaitu tingkat nyeri dan SIKI yaitu manajemen nyeri. SLKI diagnosis perfusi perifer tidak efektif yaitu perfusi perifer sedangkan SIKInya yaitu Perawatan sirkulasi. SLKI diagnosis defisit pengetahuan tentang hipertensi yaitu tingkat pengetahuan. Sedangkan, SIKInya edukasi

kesehatan. Dan SLKI diagnosis nausea yaitu tingkat nausea dan SIKI nya manajemen mual. SLKI untuk diagnosis ketidakstabilan kadar glukosa adalah ketidakstabilan kadar glukosa dan SIKInya manajemen hiperglikemia. Untuk diagnosis risiko defisit nutrisi SLKI nya status nutrisi sedangkan SIKInya manajemen nutrisi.

3. Implementasi yang dilakukan pada pasien dengan diagnosa medis hipertensi yangoterjadiopadaoIbu B, Bapak J danIbu R adalahmelakukan pemeriksaanotekanan darah. Memposisikan pasien dengan posisi yang nyaman, mengisntruksikan pasien untuk rileks, mengajarkan dan mendemonstrasikan cara deep breathing relaxation lalu melakukan foot massage dengan menggunakan minyak eucalyptus. Menganjurkan terapi tersebut sebagai alternatif penurun tekanan darah.
4. Intervensi inovasi adalah pemberian deep breathing relaxation dengan kombinasi foot massage dengan minyak eucalyptus didapatkan hasil rata-rata dari ketiga pasien yang dilakukan intervensi di Instalasi Gawat Darurat RSUD Taman Husada Bontang yaitu untuk sistol 4,3 mmHg dan diastol 6 mmHg.

Hasil menunjukan adanya pengaruh terapi *deep breathing relaxation* dengan kombinasi *foot massage* dengan minyak *eucalyptus* terhadap penurunan tekanan darah pada pasien yang mengalami hipertensi.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Pemberian terapi *deep breathing relaxation* dengan kombinasi *foot massage*

dengan minyak *eucalyptus* dapat diterapkan sebagai alternatif pengobatan non farmakologis pada pasien hipertensi.

2. Bagi Perawat/Profesi

Sebelum dilakukan pemberian terapi *deep breathing relaxation* dengan kombinasi *foot massage therapy* dengan minyak *eucalyptus* ada baiknya melakukan komunikasi dengan teknik komunikasi terapeutik bagi penyedia layanan kesehatan khususnya perawat untuk menjalin hubungan saling percaya dengan pasien untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dalam perawatan kesehatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk institusi penggunaan terapi *deep breathing relaxation* dengan kombinasi *foot massage therapy* dengan minyak *eucalyptus* digunakan sebagai bahan referensi atau sumber-sumber dalam pemberian asuhan mandiri perawat khususnya di bidang nonfarmakologis.

4. Bagi Rumah Sakit

Untuk Rumah Sakit penggunaan terapi *deep breathing relaxation* dengan kombinasi *foot massage therapy* dengan minyak *eucalyptus* digunakan sebagai acuan dalam perawatan pasien rawat inap yang baik karena penulis menemukan banyak manfaat bagi pasien rawat inap seperti membantu kesembuhan pasien khususnya yang menderita hipertensi.

5. Bagi penulis dan Penulis selanjutnya

Untuk penelitian ini menjadikan pengalaman serta ilmu baru untuk penulis. Melalui penelitian ini penulis selanjutnya dapat mengembangkan penerapan *deep breathing relaxation* dengan kombinasi *foot massage* dengan minyak

eucalyptus dapat di ranah RS atau di puskesmas dan diaplikasikan pada waktu dan lingkungan yang tenang serta kondusif dan diberikan inovasi ini berapa kali untuk mendapatkan hasil yang signifikan.